

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT, yang berisi firman-firman-Nya. Dimana Al-Qur'an ialah merupakan salah satu wahyu sekaligus mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah Muhammad SAW melalui malaikat-Nya, yaitu malaikat Jibril secara bertahap atau berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan dan 20 hari. (R Sholehatin, 2018).

Ada banyak kata yang dipergunakan untuk nama Al-Qur'an oleh sebagian ahli tafsir, beberapa yang mengatakan bahwasanya nama dari Al-Qur'an asalnya diambil dari kata "qoer" yang berarti "pengumpul". Sedangkan beberapa dari ahli tafsir sendiri mengatakan bahwa kata "qur'an" itu merupakan tidak diambil daripada kata "qur", akan tetapi diambil dari nama pekerjaan yaitu "qaraa" berarti (membaca). Sehingga pada kesimpulannya kata "Qur-an" itu bisa diartikan sebagai "Bacaan". Namun juga disamping itu semua banyak lagi nama lain dari pada Al-Qur'an itu sendiri. (Abubakar Aceh, 1948:35).

Dari nama Al-Qur'an diatas bisa disimpulkan, bahwasanya kata "Qur'an" adalah berarti "Bacaan". Hal ini tentunya bila kita renungkan secara mendalam pastilah penamaan Kalam Allah SWT tersebut memiliki

maksud dan tujuan tertentu. Dimana maksud dari bacaan disini bukan hanya sekedar bacaan biasa, namun suatu bacaan yang sangat istimewa. Disamping itu juga pastilah kita selaku yang mengimani kalam tersebut bukan hanya diperintahkan hanya untuk sekedar membaca saja, namun juga di perintahkan untuk menuliskannya, mempelajari dan mengamalkannya dikehidupan sehari-hari.

Maka dari itu sangatlah penting bagi setiap muslim untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini berlaku kesemua kalangan baik masyarakat biasa maupun kalangan akademisi termasuk mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa merupakan *agent of change* (Agen Perubahan) yang nantinya akan turun kemasyarakat untuk membawa masyarakat kepada perubahan yang lebih baik lagi. Tentu sangatlah penting bagi seorang mahasiswa selain dibekali ilmu tentang muamalah (bersifat dunia), namun juga dibekali ilmu bersifat kepentingan kerohanian atau akhirat seperti baca tulis Al-Qur'an atau ilmu-ilmu mengenai Al-Qur'an, yang mana nantinya sebagai modal utama untuk membina masyarakat bukan hanya dalam ilmu keduniawian semata akan tetapi juga membina untuk ilmu kerohanian. Minimal diamalkan dalam kehidupan diri sendiri untuk lebih baik lagi dalam beribadah kepada Allah SWT.

Adapun beberapa hal tersebut sebagai yang melatar belakangi di bentuknya program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas inisiator dari pihak Lembaga Pengkajian Pengamalan Islam (LPPI) dan disetujui oleh Universitas. Hal ini

dikarenakan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan kampus Islam memiliki jargon Unggul dan Islami. Tentunya nilai-nilai keislaman yang di ajarkan pasti sumber utamanya adalah Al-Qur'an. Maka dari itu diharapkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta haruslah memiliki kompetensi yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an, minimal dalam membaca maupun menulis ayat-ayat Al-Qur'an, dan mengamalkan beberapa isinya terutama kejujuran. Akan tetapi pada kenyataan masih banyaknya mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang belum bisa membaca maupun menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Meskipun ada mahasiswa yang sudah bisa membacanya, tetapi dalam ilmu tajwidnya masih belum memahaminya.

Hasil wawancara peneliti kepada koordinator program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) periode tahun 2018, yaitu Fahmi Firmansyah (12 Maret 2019). Bahwasanya program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah dimulai dari sejak sebelum tahun 2013, akan tetapi pada tahun itu program tersebut belum terstruktur dengan baik. Hal itu karena belum ada suatu lembaga yang menginisiasi untuk melakukan inovasi tentang struktur ataupun menjalankan program tersebut dengan prosedur-prosedur yang baik. Kemudian pada tahun 2016 program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta baru terstruktur atas inisiatif dari pihak Lembaga Pengkajian pengamalan Islam (LPPI), hingga berjalan sampai saat ini dengan cukup baik.

Kegiatan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) merupakan program yang wajib atau mengikat, yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Akan tetapi masih banyaknya mahasiswa yang tidak mau mengikuti bimbingan tersebut dengan alasan sulit mendapatkan informasi tentang jadwal bimbingan, kemudian informasi tentang mentor atau pembimbing, berbenturan dengan jadwal kuliah, dan alasan-alasan lainnya. Bahkan mirisnya lagi demi ingin instan dalam mendapatkan syahadah/sertifikat BTA, ada beberapa mahasiswa memalsukan syahadah/sertifikat BTA tersebut guna agar cepat dalam mengurus administrasi terkait dengan kelulusan mereka. Maka tidak heran ketika disaat memasuki masa Kuliah Kerja Nyata (KKN), Seminar Proposal Skripsi, ataupun masa Pendadaran disemester akhir, masih banyak mahasiswa terhambat dikarenakan kurangnya salah satu persyaratan yaitu syahadah atau sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang merupakan salah satu syarat terpenting bahkan syarat wajib untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Seminar Proposal Skripsi dan Pendadaran. (Hasil Wawancara Kepada Fahmi Firmansyah : 12 Maret 2018)

Masalah yang dialami mahasiswa tersebut haruslah mendapatkan perhatian yang serius, dikarenakan masalah tersebut merupakan masalah yang sangat penting melihat salah satu sebagai syarat untuk kelulusan mahasiswa berkaitan dengan program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Maka dari itu perlu adanya dilakukan evaluasi pada program

bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dikarenakan program ini adalah program wajib/mengikat, rutin setiap tahun, dan juga salah satu program yang sangat begitu penting bagi mahasiswa khususnya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari beberapa masalah tersebut juga merupakan sebagai yang melatar belakangi peneliti terdahulu untuk meneliti program tersebut, yang mana penelitian terdahulu meneliti mengenai "EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN (BBA) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA".

Melihat dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai Evaluasi Program Bimbingan Baca Al-QUR'AN (BBA) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dari peneliti, yaitu Saudari Lani Wijayanti, yang mana disini peneliti bertujuan ingin melengkapi kekurangan dari penelitian terdahulu. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Bagi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Maka disini peneliti memiliki minat untuk meneliti *context*, *input*, *process*, dan *product* dari program ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *context* program bimbingan baca tulis Al-qur'an bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

2. Bagaimana *input* program bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana *process* program bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Bagaimana *product* program bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *context* program bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Untuk mengetahui *input* program bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Untuk mengetahui *process* program bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. Untuk mengetahui *product* program bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas program bimbingan baca tulis Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi demi membantu untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini

2. Secara Praktis

- a. Bagi kampus UMY, diharapkan sebagai sumber informasi dan sumbangan keilmuan untuk seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Bagi LPPI, hasil penelitian ini diharapkan sebagai rujukan bagi LPPI untuk melakukan perbaikan bahkan pengembangan dari program baca tulis Al-Qur'an untuk pelaksanaan berikutnya
- c. Bagi Mahasiswa, diharapkan sebagai motivasi untuk lebih giat lagi dalam mengikuti program bimbingan baca tulis Al-Qur'an, dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini
- d. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi yang membutuhkan suatu gambaran prosedur tentang pelaksanaan prosedur evaluasi program bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca, memahami serta memperoleh gambaran secara garis besar mengenai isi skripsi ini, maka dari itu peneliti membuat sistematika penulisan dan pembahasan yang terbagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I berisi Pendahuluan yang memuat mengenai latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah tinjauan pustaka dan kerangka teori. Dalam bab ini berisi tentang uraian penelitian terdahulu, serta konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III adalah metode penelitian, berisi tentang metode yang sesuai dengan masalah yang diteliti serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini memuat komponen terkait dengan metode penelitian yang digunakan, yang meliputi ; jenis juga pendekatan penelitian , lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, Kredibilitas, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang memuat tentang gambaran secara umum obyek maupun subyek penelitian, dan pembahasan evaluasi program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ditinjau dari aspek context, input, process, dan product.

BAB V berisi kesimpulan yang diperoleh terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang diharapkan dapat menjadi informasi serta bahan pertimbangan untuk perbaikan selanjutnya, serta kata penutup.